

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan pemaparan simpulan dari hasil penelitian, implikasi, serta beberapa rekomendasi.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis paparkan di bab sebelumnya, berikut ini hal-hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini.

1. Nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik di kelas eksperimen sebelum diterapkannya model *Neuro Linguistic Programming* ialah sebesar 70,74 yang termasuk ke dalam kategori cukup. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh setelah diterapkannya model *Neuro Linguistic Programming* di kelas eksperimen ini ialah sebesar 82,48 yang termasuk ke dalam kategori baik. Adapun dari segi kemampuan, dapat dilihat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik sebelum dengan sesudah diterapkannya model *Neuro Linguistic Programming*. Setelah mendapatkan perlakuan penelitian berupa penerapan NLP, hasil penulisan teks eksposisi peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan perubahan berupa lebih ragamnya ide penulisan yang ditulis masing-masing peserta didik dan unsur isi berupa pernyataan tesis beserta argumentasi pun lebih lengkap dipaparkan.
2. Nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik di kelas kontrol sebelum dan sesudah diterapkannya model lain berupa model pembelajaran *Think Pair Share* ialah masing-masing sebesar 70,74 dan 73,84 yang termasuk ke dalam kategori cukup. Berdasarkan perolehan nilai dan analisis teks, tidak ditemukan perbedaan perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah diterapkannya model *Think Pair Share*. Hal ini ditunjukkan dengan tidak beragamnya ide penulisan juga isi dan uraian tulisan masing-masing peserta didik yang rata-rata serupa. Beberapa di antaranya pun masih sangat kurang dalam segi pemaparan.

3. Berdasarkan hasil penghitungan statistik, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam kegiatan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan diterapkannya *Neuro Linguistic Programming*. Hal ini terbukti dari didapatkannya hasil uji hipotesis berupa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,31 > 2,000$. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang telah dibuat berupa H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah diterapkannya model *Neuro Linguistic Programming* diterima. Sedangkan H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah diterapkannya model *Neuro Linguistic Programming* ditolak. Hal ini membuktikan bahwa *Neuro Linguistic Programming* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini merupakan efek logis dari penerapan model *Neuro-Linguistic Programming* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Implikasi ini dibagi ke dalam dua kategori. Implikasi pertama ialah implikasi teoretis yang diuraikan sebagai berikut.

1. Penerapan model *Neuro-Linguistic Programming* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi efektif jika konten dan konsep yang terangkum dalam teori NLP terintegrasi sesuai dengan kebutuhan kelas.
2. Model *Neuro-Linguistic Programming* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dilaksanakan melalui proses penggunaan konsep NLP yang diintegrasikan dalam mekanisme perubahan Realitas Eksternal (RE) menjadi Realitas Internal (RI). Mekanisme ini diambil dari teori Tad James (2006) mengenai NLP sebagai model komunikasi dan personalitas. Konsep mekanisme ini dibaurkan ke dalam prinsip-prinsip pengerjaan individu dalam menulis teks eksposisi.

Selain implikasi teoretis, terdapat implikasi praktis yang diuraikan sebagai berikut.

1. Model *Neuro-Linguistic Programming* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi turut serta dalam proses mengupayakan optimalisasi pembelajaran menulis di kalangan peserta didik. Model ini berimplikasi dengan kegiatan belajar mengajar di kelas yang memaksimalkan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Hal utama yang memudahkan pendidik dalam proses ini adalah ketercapaian komunikasi yang dilakukan terhadap peserta didik melalui NLP dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar.
2. Model *Neuro-Linguistic Programming* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan model yang berusaha memudahkan pendidik dalam memberikan materi pembelajaran maupun peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh NLP yang mengupayakan optimalisasi stimulus pikiran berbasis komunikasi dua pihak yang diutamakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan hasil dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan *Neuro Linguistic Programming* sebagai salah satu model yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks eksposisi karena *Neuro Linguistic Programming* merupakan model yang mengupayakan subjek (peserta didik) yang diberikan perlakuan olehnya mampu mengolah pikiran secara mendalam dan terstruktur sesuai dengan arahan atau stimulus dari penggunaanya (pendidik).
2. Peserta didik hendaknya lebih banyak mendapatkan pelatihan menulis yang memerlukan pemikiran kritis dan mendalam seperti halnya menulis teks eksposisi, khususnya dengan menggunakan *Neuro Linguistic Programming*

yang memiliki konsep tertentu dalam memberikan stimulus, bimbingan dalam mengolah pikiran juga menentukan tindakan.